

## PENGARUH PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VII

Suci Atika Siagian<sup>1</sup>, Desy Mayang Sari<sup>2</sup>, Dara Aprilia Maharani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, PBSI

(email: <sup>1</sup>suciatika099@gmail.com, <sup>2</sup>desymayang06@gmail.com, <sup>3</sup>dharaapriliamaharani@gmail.com )

### Abstract

*This study aims to determine the effect of Indonesian language learning on the poetry writing ability of seventh grade students. The background is the still low ability of students in writing poetry, especially in the use of diction, figures of speech, and expressing imagination. The research method used is a quantitative descriptive method with data collection techniques in the form of poetry writing tests and observations of the learning process. The research subjects were seventh grade students in a junior high school. The results of the study indicate that Indonesian language learning has a significant influence on improving students' poetry writing abilities. Thus, effective and creative learning can improve students' skills in writing poetry.*

### Keyword:

*Indonesian language learning; poerty writing; seventh grade students; descriptive quantitative method*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII. Latar belakang ini adalah masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi, terutama dalam penggunaan diksi, majas, dan mengungkapkan imajinasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa tes menulis puisi dan observasi proses pembelajaran. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII disalah satu SMP. Hasil penelitsn menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa. Dengan demikian, pembelajaran yang efektif dan kreatif dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

### Kata kunci:

Pembelajaran Bahasa Indonesia; kemampuan menulis puisi; siswa kelas VII; metode deskriptif kuantitatif

### Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki pran penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan ditingkat SMP adalah menulis puisi. Keterampilan ini tidak hanya melatih kemampuan berbahasa, tetapi juga mengembangkan kresativitas, imajinasi, dan kepekaan siswa terhadap lingkungan. Namun, dalam pratiknya masih banyak siswa kelas VII yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Mereka sering kesulitan dalam memilih kata (diksi), menggunakan majas, serta menuangkan ide dan perasaan kedalam bentuk puisi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa masih perlu ditingkatkan. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif dan menarik sangat dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Guru diharapkan mampu dalam menggunakan metode yang kreatif agar siswa



lebih mudah memahami materi dan lebih termotivasi dalam menulis puisi. Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII.

Pada masa Pendidikan modern ini, kemampuan literasi merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki seorang peserta didik, Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca, tetapi juga mencakup kemampuan menulis secara kreatif dan efektif. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan ditingkat SMP adalah menulis puisi. Puisi menjadi media yang efektif bagi siswa untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman mereka secara bebas dan imajinatif. Maka dari itu, sebuah penelitian ini menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran Bahasa Indonesia dapat mempengaruhi kemampuan menulis puisi siswa kelas VII, serta memberikan gambaran mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut.

### **Tinjauan Pustaka**

Pembelajaran Bahasa Indonesia Adalah proses interaksi antara guru dan siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, baik menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Proses tersebut membantu mereka untuk menguasai keterampilan berbahasa dengan baik. Menurut Hamalik (2010) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide, gagasan, dan perasaan kedalam bentuk tulisan sehingga dapat dipahami oleh orang lain, Menurut ahli Tarigan(2008), menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung melalui tulisan. Sedangkan menurut Semi (2007) berpendapat bahwa menulis adalah proses kreatif dalam menuangkan gagasan kedalam bentuk bahasa tulis.

Puisi Adalah karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair melalui Bahasa yang indah, padat, dan penuh makna. Karya ini mencerminkan ungkapan perasaan yang mendalam dari penciptanya. Menurut Waluyo (2003), puisi adalah karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dengan menggunakan bahasa yang padat dan indah. Sementara itu, Pradopo (2005) menyatakan bahwa puisi merupakan ekspresi pengalaman batin manusia yang disusun dengan bahasa yang khas. Adapun 2 unsur dalam puisi yaitu Unsur Fisik, meliputi diksi, majas, rima, tipografi. Unsur Batin meliputi tema, perasaan, nada, dan amanat.

Hubungan antara pembelajaran dan kemampuan menulis puisi terletak pada bagaimana proses tersebut membantu siswa memahami konsep puisi serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis. Hal ini juga mendorong mereka menjadi lebih aktif dan kreatif apabila metode pembelajaran yang digunakan menarik.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII melalui data berupa angka yang dianalisis secara statistik sederhana. Penelitian ini dilaksanakan disalah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada penelitian ini menggunakan populasi dan sampel dimana populasi yaitu seluruh siswa kelas VII disekolah tersebut, dan sampel nya yaitu sebagian siswa kelas VII yang dipilih menggunakan teknik sampling sederhana (simple random sampling). Penelitian ini menggunakan variabel penelitian yaitu variabel bebas (x) pembelajaran Bahasa Indonesia dan Variabel terikat (Y) kemampuan menulis puisi siswa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:



1. Tes, Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi. Siswa diminta membuat puisi berdasarkan tema tertentu.
2. Observasi, Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas, seperti metode yang digunakan guru dan keaktifan siswa.
3. Dokumentasi, Dokumentasi berupa hasil karya puisi siswa, daftar nilai, serta data pendukung lainnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Lembar Tes Menulis Puisi
2. Rubrik Penilaian Puisi, dengan aspek penilaian:
  - a. Diksi (pemilihan kata)
  - b. Imajinasi
  - c. Penggunaan majas
  - d. Kesesuaian tema
  - e. Amanat
3. Lembar Observasi

Digunakan untuk mencatat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Kemudian teknik analisis data, data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan hasil tes menulis puisi siswa.
2. Memberikan skor berdasarkan rubrik penilaian
3. Menghitung nilai rata-rata kemampuan siswa dengan rumus:  
$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$
4. Mengkategorikan hasil nilai (Baik, cukup, kurang)
5. Menari kesimpulan mengenai pengaruh pembelajaran terhadap kemampuan menulis puisi.

## **Temuan dan Pembahasan (12pt, tebal)**

### **A. Temuan**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VII mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa menunjukkan adanya perkembangan dalam penggunaan diksi, majas, dan mengungkapkan ide. Penelitian ini dilakukan terhadap 30 siswa kelas VII. Data diperoleh melalui tes menulis puisi yang diberikan setelah proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai sebagai berikut:

- a. Nilai tertinggi: 90
- b. Nilai terendah: 60
- c. Nilai rata-rata: 78

Dalam hasil kemampuan menulis puisi siswa dinilai berdasarkan beberapa aspek, yaitu diksi, imajinasi, penggunaan majas, kesesuaian tema, dan amanat.

Hasilnya menunjukkan:

- a. Kategori Baik (nilai 80-100): 12 siswa



- b. Kategori cukup (70-79): 10 siswa
- c. Kategori Kurang (nilai <70): 8 siswa

Dari data tersebut, sebagian besar siswa berada pada kategori cukup hingga baik.

Berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran berlangsung:

1. Guru menggunakan metode ceramah dan latihan menulis puisi
2. Siswa terlihat cukup aktif sat diberikan contoh puisi
3. Sebagian siswa masih kesulitan mengembangkan ide
4. Penggunaan media pembelajaran masih terbatas

Dalam analisis hasil penelitian, berdasarkan data diperoleh, terlihat bahwa setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan menulis puisi siswa mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata yang mencapai 78 dan sebagian besar siswa berada pada kategori cukup dan baik.

## B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diperoleh, diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa yang mencapai 78, yang termasuk dalam kategori cukup hingga baik. Selain itu, sebagian besar siswa telah mampu menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur seperti diksi, tema, dan amanat.

Peningkatan dalam kemampuan menulis puisi siswa tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilakukan dikelas. Guru telah memberikan penjelasan mengenal puisi serta memberikan contoh-contoh puisi yang membantu siswa memahami materi. Kegiatan latihan menulis puisi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan ide dan kreativitas mereka. Jika dikaitkan dengan teori para ahli, hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat **Slameto** yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik akan menghasilkan kemampuan yang lebih baik pula. Selain itu, pendapat **Djamarah** juga menyatakan bahwa metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat dan kreativitas siswa. Hal ini terbukti dari meningkatnya kemampuan siswa setelah diberikan pembelajaran dan latihan menulis puisi. Faktor lain yang mempengaruhi adalah keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang aktif cenderung memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang aktif. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan agar semua siswa dapat terlibat secara maksimal.

Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan secara efektif, disertai dengan metode yang tepat dan latihan yang berkelanjutan, dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII.

**Tabel 1. Hasil Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII**

No.	Kategori Nilai	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Baik	80-100	12 Siswa	40 %
2.	Cukup	70-79	10 Siswa	33 %
3.	Kurang	< 70	8 Siswa	27 %
Total			30 Siswa	100%

Tabel 2. Rata-rata Nilai Kemampuan Menulis Puisi

Keterangan	Nilai
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	60
Nilai Rata-rata	78

Tabel 3. Penilaian Aspek Menulis Puisi

No.	Aspek Penilaian	Skor Rata-rata	Kategori
1.	Diksi	75	Cukup
2.	Imajinasi	80	Baik
3.	Majas	70	Cukup
4.	Kesesuaian Tema	82	Baik
5.	amanat	83	Baik

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata siswa yang memncapai 78 dengan kategori cukup hingga baik, serta sebagian besar siswa telah mampu menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur puisi seperti diksi, imajinasi, majas, tema, dan amanat. Proses pembelajaran yang dilakukan guru, seperti pemberian materi, contoh puisi, dan latihan menulis, terbukti dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis puisi. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan, terutama dalam penggunaan diksi dan majas. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan secara efektif dan kreatif dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar hasil yang dicapai menjadi lebih optimal.

### Daftar Pustaka

- Djamarah, S.B. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2010). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII* (Kurikulum Merdeka). Jakarta: Kemendikbudristek.
- Pradopo, R. D. (2005). *Pengkajian puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Semi, M. A. (2007). *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Bandung: Angkasa.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, H. J. (2003). *Teori dan apresiasi puisi*. Jakarta: Erlangga.

